

PENGARUH *GENDER* DAN TEKANAN KETAATAN

TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Disusun Oleh :

MARTINA SETIYO RINI

2009420020



FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Martina Setiyo Rini

No. Induk : 2009420020

Jurusan/Peminat : Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH GENDER DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur)** yang dibimbing oleh Ibu Atiek Isniawati, SE, AK. MSi adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagai dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 Juli 2013.

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBAYARAN SANGGA
BBLG3ABE457721002
6000 DJP

Martina Setiyo Rini

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Martina Setiyo Rini

Nomor Induk : 2009420020

Program Studi : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : *PENGARUH GENDER DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur).

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal

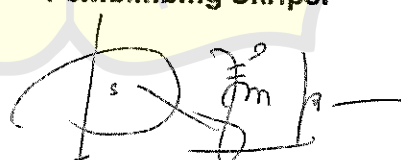
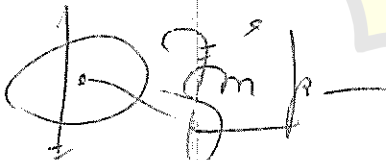
Jakarta, Juli 2013

Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Skripsi



(Atiek Isniawati, SE, AK. MSi)

(Atiek Isniawati, SE, AK. MSi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Setiyo Rini

No. Induk Mahasiswa : 2009420020

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Audit

Judul Skripsi : **PENGARUH GENDER DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT** (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur).

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 July 2013 dengan hasil A.




Jakarta, 29 July 2013

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati, SE, Ak. M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1.	Atik Isniawati, SE, Ak. M.Si	Ketua Penguji	
2.	Triyanto. SE. Ak. M. si	Anggota Penguji	
3.	Ahmad Basid. SE. M.si	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Jombrik, SE.MM)

Pengaruh *Gender* dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgement*
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur)

Martina Setiyo Riri

NIM : 2009420020

Skripsi dibawah bimbingan Atiek Isnawati, SE, AK, MSi sebagai pembimbing.

ABSTRAK

Seorang auditor dalam membuat *audit judgement* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis maupun nonteknis. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgement* yang dibuatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain meliputi: faktor *gender* dan tekanan ketaatan dalam melakukan pemeriksaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa secara empiris sejauh mana pengaruh *gender* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement* dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bekasi dan Jakarta Timur, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 40 responden. Data yang diperoleh diuji dengan pengujian instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas, serta dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita tidak menentukan keputusan auditor dalam sebuah *judgement*. sedangkan variabel tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*, hal ini menunjukkan bahwa banyak auditor yang tidak memiliki keberanian untuk tidak menaati perintah dari atasan dan keinginan klien walaupun instruksi itu tidak tepat.

Kata kunci : *Gender*, Tekanan Ketaatan, *Audit Judgement*.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH GENDER DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur)”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi S-1 Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini :

1. Bapak **Dr. Ir. Oloan P. Siahaan, M.Eng, MAEP**, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Bapak **Jombrik, SE.MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
3. Bapak **Sukardi HS, SE. MM** selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
4. Ibu **Atiek Isniawati, SE, Ak. M.Si** selaku ketua jurusan akuntansi, dan sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berharga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak **Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM** selaku pembimbing akademik. Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
6. Para Dosen dan karyawan Universitas Darma Persada, khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi.
7. Bapak **Mursito** dan Ibu **Titien Auliatin** selaku Orangtua dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dorongan moral, serta spritual yang sangat berarti untuk penulis.
8. Sahabat terbaik **Almas, Ari, Lina, Uci, Susi, Once, Tia, Fidya** dan teman-teman akuntansi angkatan 2009.
9. Kaka senior, teman bercerita, dan motivator handal yang merangkap jadi satu.
10. Teman-teman **Unsada**, para tetangga, dan anggota genk **Chilz**.

Atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan untuk penulis, semoga mendapatkan anugerah dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan karya tulis.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

Martina Setiyo Rini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Teori	7
2.1.1. Gender	8
2.1.2. Tekanan Ketaatan	9
2.1.3. Audit Judgement	11
2.2. Kerangka Berfikir	13
2.2.1. Pengaruh Gender Terhadap Audit Judgement	13
2.2.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement	14
2.3. Perumusan Hipotesa	15
2.3.1. Gender	15
2.3.2. Tekanan Ketaatan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Lokasi Penelitian	16
3.2. Jenis dan Sumber Data	16
3.3. Populasi dan Sampel	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Teknik Analisis Data	17
3.5.1. Uji Instrumen	18

3.5.1.1. Pengujian Validitas Instrumen	18
3.5.1.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen	18
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	19
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	19
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	20
3.5.2.3. Uji Multikolinearitas	20
3.5.3. Analisis data.....	21
3.5.3.1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda.....	21
3.5.3.2. Analisis Uji Korelasi Ganda (R)	21
3.5.3.3. Analisis Determinasi (Adjusted R ²).....	22
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	23
3.5.4.1. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	23
3.5.4.2. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	24
3.6. Definisi Variabel Operasional	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	27
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	27
4.1.1. Deskripsi Umum Penelitian	27
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian	27
4.2. Teknik Analisis Data	31
4.2.1. Uji Instrumen	31
4.2.1.1. Pengujian Validitas Instrumen.....	31
4.2.1.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	32
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	33
4.2.2.1. Uji Normalitas	33
4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.2.2.3. Uji Multikolinearitas	37
4.2.3. Analisis data.....	38
4.2.3.1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.2.3.2. Analisis Uji Korelasi Ganda (R)	40
4.2.3.3. Analisis Determinasi (Adjusted R ²).....	41
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.4.1. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	42

4.2.4.2. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	45
4.3. Pembahasan Hasil Penelitianl	48
4.3.1. Pengaruh Gender Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur.....	48
4.3.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan Jakarta Timur.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR LAMPIRAN	54



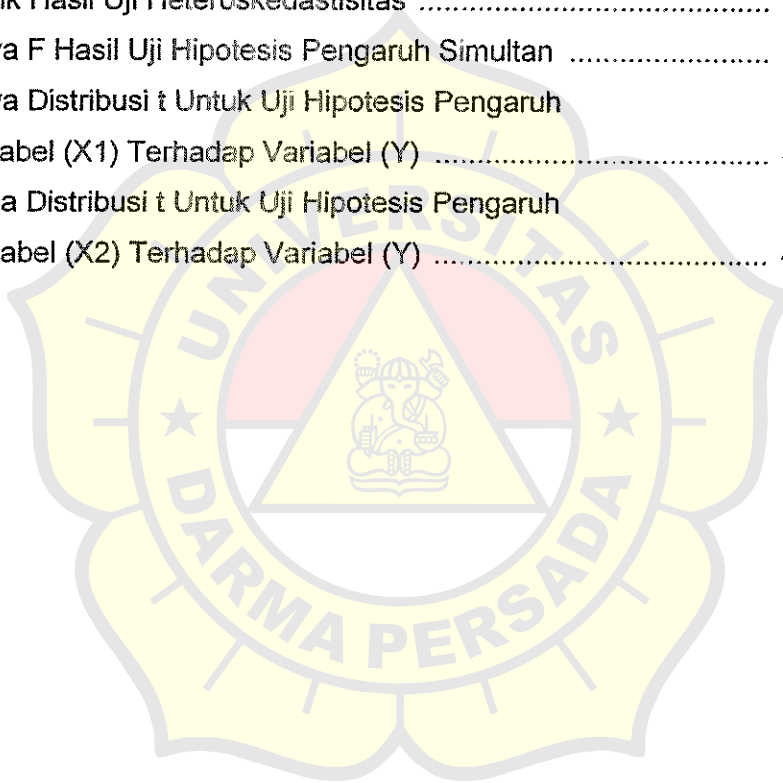
DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 4.1 Gambaran Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner.....	28
TABEL 4.2 Data Pengambilan dan Pengembalian Sampel.....	29
TABEL 4.3 Karakteristik Responden.....	30
TABEL 4.4 Hasil Uji Validitas.....	31
TABEL 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2.....	33
TABEL 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	33
TABEL 4.7 Hasil Uji Non Parametrik Kolmogorov Smirnov.....	35
TABEL 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
TABEL 4.9 Hasil Perhitungan VIF.....	38
TABEL 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
TABEL 4.11 Hasil Analisis Korelasi Berganda (R).....	41
TABEL 4.12 Hasil Analisis Determinasi.....	42
TABEL 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Regresi (Uji F).....	43
TABEL 4.14 Hasil Analisis Uji t.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	15
GAMBAR 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	34
GAMBAR 4.2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
GAMBAR 4.3 Kurva F Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Simultan	44
GAMBAR 4.4 Kurva Distribusi t Untuk Uji Hipotesis Pengaruh Variabel (X1) Terhadap Variabel (Y)	46
GAMBAR 4.5 Kurva Distribusi t Untuk Uji Hipotesis Pengaruh Variabel (X2) Terhadap Variabel (Y)	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peraturan BAPEPAM Nomor Kep-36/PM/2003 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 menyebutkan bahwa perusahaan yang *go public* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Laporan keuangan tersebut digunakan pihak-pihak yang berkepentingan, baik pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah serta pemegang kepentingan lainnya untuk membuat keputusan ekonomi. Sehingga informasi yang ada di dalamnya harus relevan, handal, dan bebas dari salah saji yang material. Oleh sebab itu, akuntan publik diperlukan sebagai jasa penjamin dari pihak ketiga yang independen untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen bebas dari salah saji yang material sehingga dapat dipercaya dan diandalkan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan bisnis.

Berdasarkan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari kliennya dan dari para pemakai laporan keuangan audit lainnya. Kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan didukung oleh suatu keahlian audit. Amanat yang diemban oleh seorang auditor harus dapat dilaksanakan dengan sikap profesionalisme serta menjunjung tinggi kode etik profesi yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan setiap tugasnya. Mengingat peran auditor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha, peningkatan kinerja auditor sangat penting untuk

terus dilakukan. Auditor harus terus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi kesulitan yang terjadi pada saat memeriksa laporan keuangan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Dalam memeriksa laporan keuangan dan untuk mencapai kinerja yang diharapkan, auditor di dalam Kantor Akuntan Publik menghadapi kesulitan-kesulitan tersendiri. Beberapa kesulitan yang muncul tersebut berasal dari pekerjaan itu sendiri, misalnya saja tekanan kerja, sumberdaya manusia yang tidak memadai ataupun ketidakpastian tugas. Kesulitan yang dihadapi auditor tersebut mengakibatkan kurangnya konsensus pada auditor dan ketidakakuratan pada kinerja *audit judgement*, akibatnya terjadi penurunan kualitas *audit judgement* (Libby and Lipe, 2007). Untuk memperbaiki kinerja *audit judgement*, Kantor Akuntan Publik mengakui pentingnya insentif kinerja dalam suatu organisasi.

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat *audit judgement* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis maupun nonteknis. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgement* yang dibuatnya (Meyer, 2001). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain meliputi: faktor *gender* dan tekanan ketaatan dalam melakukan pemeriksaan.

Gender diduga menjadi salah satu level individu yang turut mempengaruhi *audit judgement*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006), dalam profesi sebagai auditor, peran ganda perempuan ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuratnya informasi yang diproses

dalam membuat *judgement*. Secara absolut, laki-laki menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan, namun perbedaan tersebut secara statistik tidak signifikan. Oleh karena itu tidak ada perbedaan yang begitu signifikan antara auditor laki-laki dan auditor perempuan di dalam menunjukkan kinerja lebih akurat dalam menyelesaikan tugas yang kompleks untuk pembuatan suatu *judgement*. Hal ini memberikan implikasi dalam penugasan audit bahwa isu *gender* tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitifnya dalam pembuatan *judgement*. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chung and Monroe (2008) menyatakan bahwa perempuan dapat lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dalam tugas yang kompleks dibanding laki-laki dikarenakan perempuan lebih memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengintegrasikan kunci keputusan, dikatakan juga bahwa laki-laki relatif kurang mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan.

Teori tekanan ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*. Paradigma ketaatan pada kekuasaan tersebut dikembangkan oleh Milgram (2005), dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan, dan dirinya terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Temuan DeZoort dan Lord dalam Hartanto (2009) melihat adanya pengaruh tekanan ketaatan terhadap konsekuensi yang memerlukan biaya, seperti halnya tuntutan

hukum, hilangnya profesionalisme, dan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari tekanan atasan pada *judgement* yang diambil auditor. Rahmawati dan Honggowati (2004) mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *judgement* antara auditor yang mengalami tekanan ketaatan dan tidak mengalami tekanan ketaatan.

Judgement merupakan suatu proses yang terus-menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak dan penerimaan informasi lebih lanjut. Kedatangan informasi bukan hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah, di dalam proses *incremental judgement* jika informasi terus menerus datang, akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru. Untuk dapat memenuhi tanggung jawab pelaporan, auditor harus mengetahui beberapa hal, diantaranya adalah (1) memiliki pemahaman yang mendalam tentang keempat standar pelaporan, (2) mengetahui dengan tepat kalimat-kalimat dalam laporan auditor bentuk baku serta kondisi yang harus dipenuhi untuk mengeluarkan laporan auditor bentuk baku, (3) memahami jenis-jenis penyimpangan dari laporan bentuk baku dan keadaan-keadaan yang sesuai dengan masing-masing penyimpangan dan (4) memahami berbagai pertimbangan khusus dalam pelaporan (Haryeno Jusuf, 2002).

Penelitian ini dimotivasi dari penelitian terdahulu yaitu Era Augusta (2010), dimana Pengambilan sampel terletak di Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta dan Jogjakarta yang menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sedangkan penelitian ini mengambil sampel di Kantor Akuntan Publik wilayah

Bekasi dan Jakarta Timur yang menggunakan teknik *Propotional Sample Random Sampling*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *gender* berpengaruh terhadap *audit judgement*?
2. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*?
3. Apakah *gender* dan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap *audit judgement*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gender* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperluas wawasan dalam bidang auditing, sehingga dapat diketahui

masalah-masalah yang dihadapi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berhubungan *audit judgement*.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dokumentasi, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *judgement* yang diambil auditor agar tidak bertentangan dengan standar profesional.

